# Program Magister Teknik dan Manajemen Industri ITB

@ 2013

# KULIAH 2 PERUMUSAN MASALAH

# Tujuan dan Pokok Bahasan

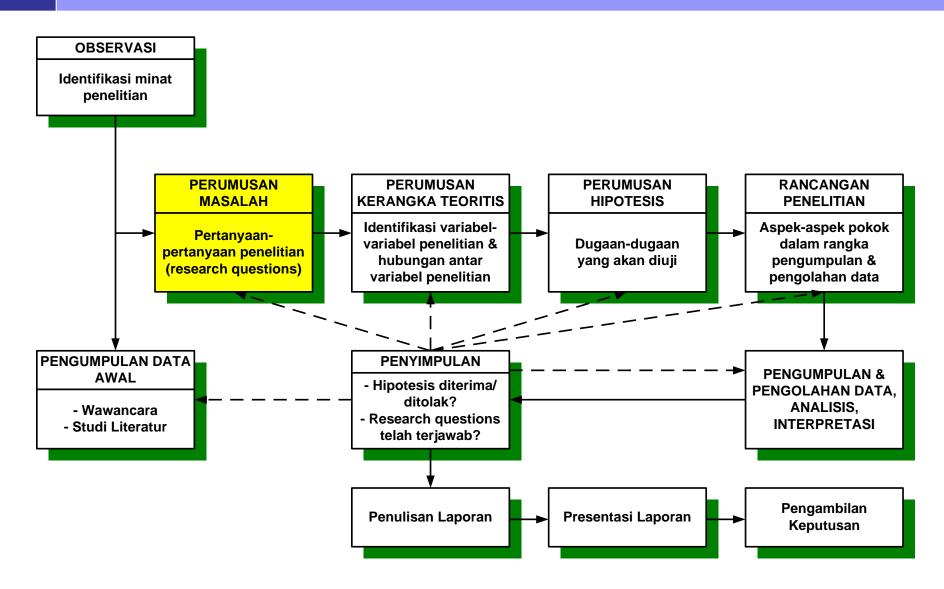
### Tujuan:

 Mahasiswa mampu merumuskan masalah dan memformulasikan tujuan penelitian berdasarkan hasil studi penelitian terdahulu (perumusan state of the art)

### Pokok Bahasan:

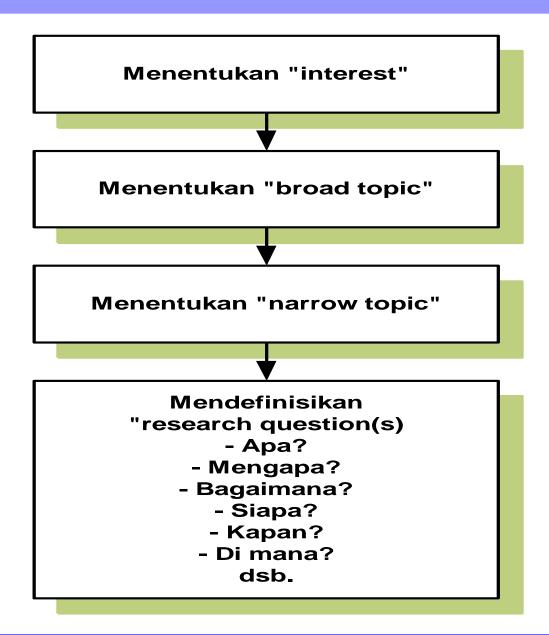
- 1. Pendahuluan
- 2. Grouping & Taxonomy of Problem
- 3. Characteristic of Problem & Integrated Approach
- 4. Analysis of Integrated System
- Perumusan masalah (problem formulation)

### 1. Pendahuluan

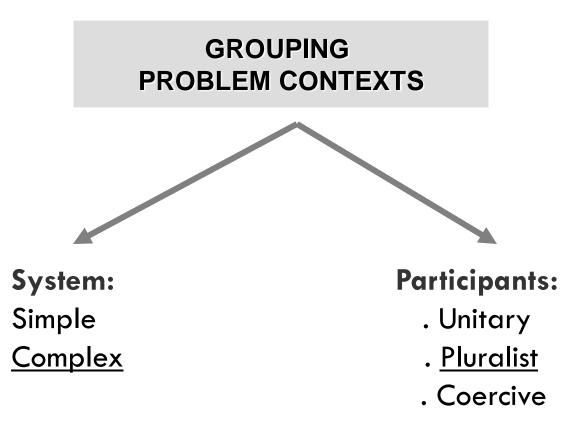


Research Process for Basic and Applied Research (Sekaran, 2000)

### 1. Pendahuluan



### **Grouping Problem Contexts:**



### **Grouping Problem Contexts:**

### Simple System:

- A small number of elements
- Few interactions between the elements but highly organized
- Attributes of the elements are predetermined
- Well-defined laws govern behavior
- The system does not evolve over time, unaffected by behavioral influences and largely closed to the environment
- Sub system do not pursue their own goals

### Complex System:

- A large number of elements
- Many interactions between elements and loosely organized
- Attributes of elements are not predetermined
- Probabilistic in behavior
- System evolve over time, subject to behavioral influences and largely open to the environment
- Sub system are purposeful and generate their own goals

#### **Grouping Problem Contexts:**

### Unitary Participant:

- They share common interests
- Their\_value and beliefs are highly compatible
- They largely agree upon ends and means
- They are all participate in decision making
- They act in accordance with objectives

### Pluralist participant:

- They have a basic compatibility of interest
- Their values and beliefs diverge to some extent
- They do not necessarily agree upon end and means, but compromise is possible
- They are all participate in decision making
- They act in accordance with agreed objectives

#### Coercive Participant:

- They do not share common interest
- Their values and beliefs are likely to conflict
- They do not agree upon ends and means and genuine compromise is not possible
- Some coercive other to accept decisions
- No agreement over objectives is possible given present systemic arrangement

### Simple Unitary:

- Problem solver can easily establish objectives in term of a system
- System of concern can often be represented in qualitative or highly structured model

#### Simple-Coercive:

- Real differences of interest as well as of a values and beliefs may exist
- Different groups seek to use whatever power they have to impose their favored strategy upon others
- Source of power of different participants will be relatively easy to identify

#### Complex – Unitary:

- Determine the purpose to be pursued and the relevant system for achieving this purpose
- Specify sub system and wider systems
- Detail the environment, operations and management of each subsystem
- Study the coordination of the system in focus
- Study the control of the system in focus
- Study the policy-making function of the system in focus
- Check that all information channels, transducers and control loops are properly designed

### Complex- Pluralist:

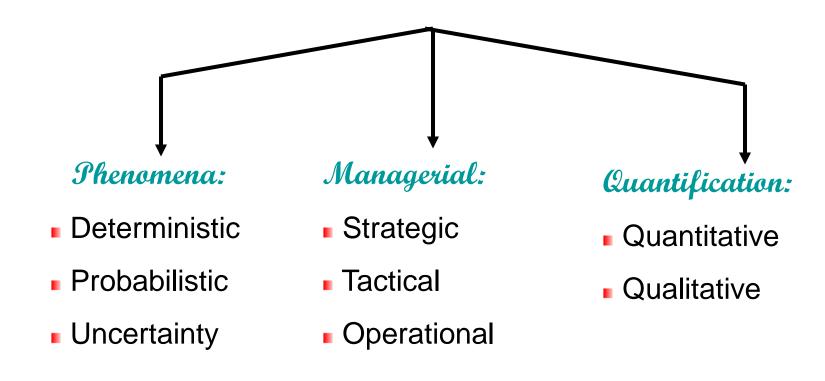
- Start with problem situation unstructured
- Work toward a problem situation expressed and name some relevant human activity systems
- Formulate root definitions relevant human activity systems
- Develop conceptual models of system named in the root definitions
- Undertake comparison of conceptual models with the expression of the problem situation
- Discuss cultural feasible and systematically desirable changes
- Take action to improve the problem

### Complex-Coercive:

- Have the true of power of the various participants
- Not yet possess the tools to tackle the problem

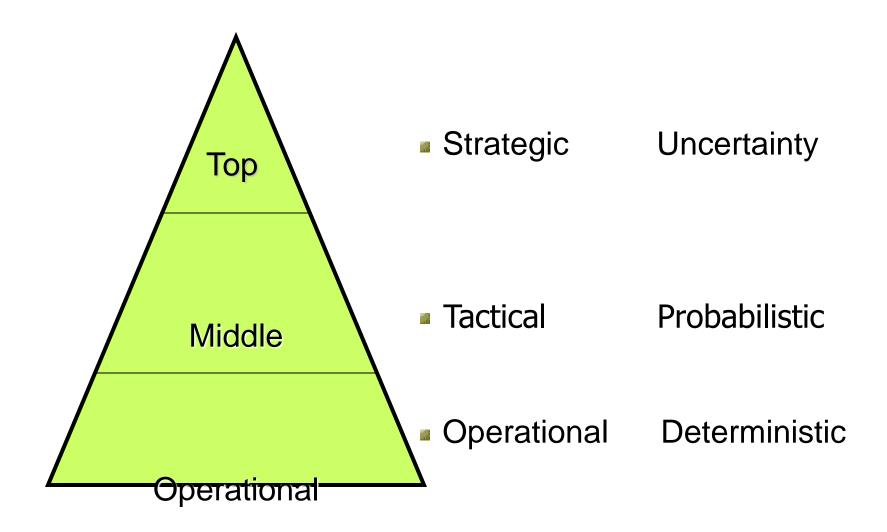
# 3. Taxonomy of Problem

Taxonomy Of Problem:



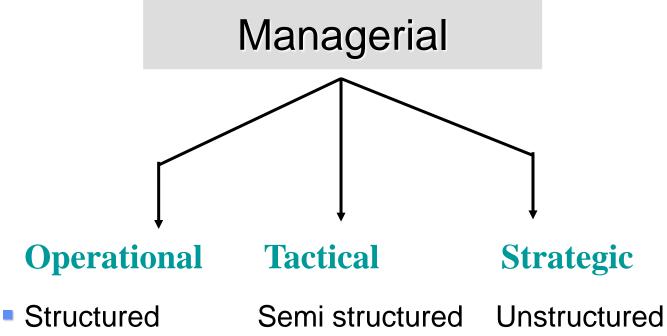
# Characteristic of Problem & Integrated Approach

### **Mangerial Grid and Problems**



# Characteristic of Problem & Integrated Approach

### **Characteristic of Problems**



Model Standard

**Deterministic** 

**Probabilistic** 

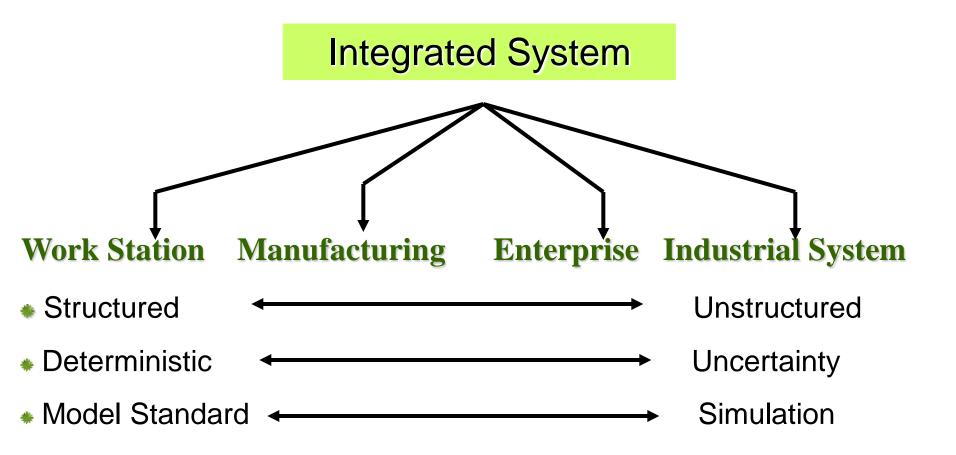
**Model Standard** 

Uncertainty

Simulation

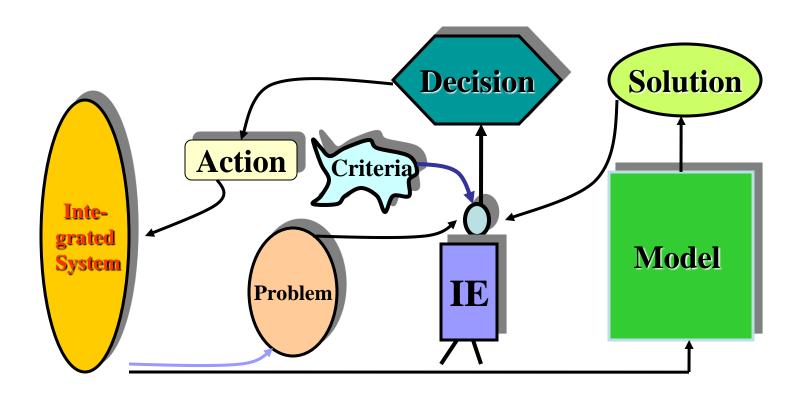
### . Characteristic of Problem & Integrated Approach

### **Characteristic of Problems**



# 3. Integrated Approach

### IE and its Integrated System



# 3. Characteristic of Problem & Integrated Approach

- Problem:
  - Any unsatisfactory situation:
    - Symptom
      - Claims
  - Difference: Expectation vs.

Reality

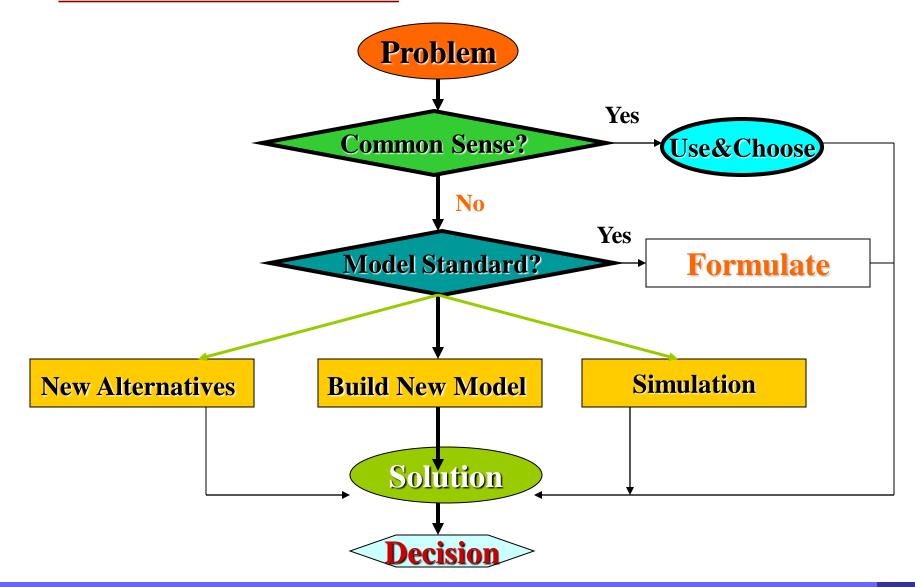
Root Causes



Problem

# 3. Characteristic of Problem & Integrated Approach

How to Get the Solution?



### Characteristic of Integrated Approach:

Problem: Real

Model: Valid

Solution: Feasible

Decision: Effective

Action: Implemented

#### What IE Has To Do?

- 1. Problem Identification
- 2. Generate Alternatives
- 3. Know the Standard Models
- 4. Decide Performance Criteria
- 5. Choose the Best Solution
- 6. Make Decision
- 7. Anticipate Managerial Implication
- 8. Action

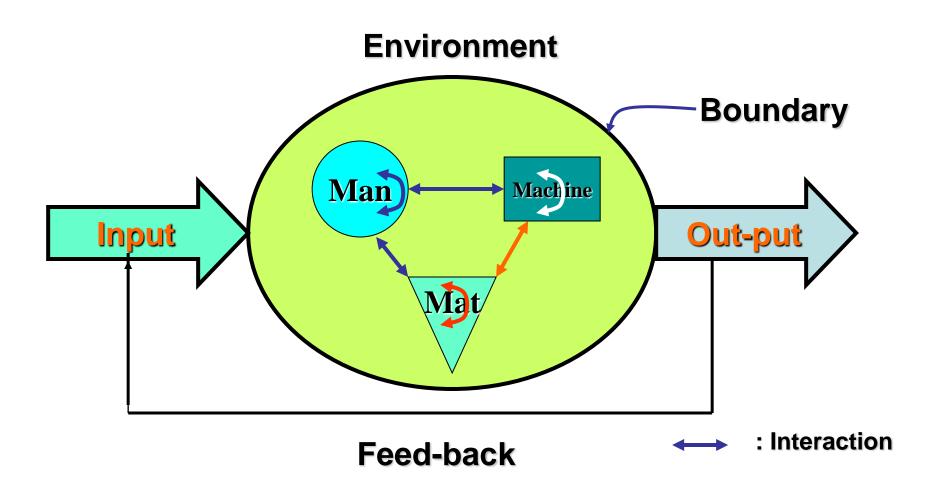
### Persyaratan Sistem yang ter-Integrasi:

- What is the components?
- What is the special characteristics?
- What is special form?
- What is output ?
- What is the performance criteria?

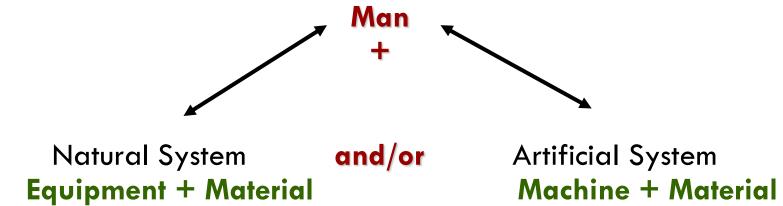
#### Systemic Aspect:

- Structural Aspect: Man, Machine, Material
- Functional Aspect: Man-Man, Man-Material, Man-Machine, Feed-back
- Boundary
- Environment: Stakeholder and Societal
- Objective: Unitary, pluralist, coercive

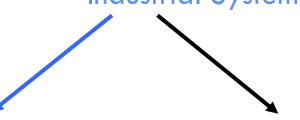
**Schematic Representation:** 



Component of Integrated System:



- Type of Integrated System:
  - Work Station
  - Manufacturing System
    - Corporate System
      - Industrial System



Human Activity System

Management Control System

### Schematic Representation:

Туре	Component	Objective
Work Station	Man, Machine, Productivity	Material Efficiency
Manufacturing	Man, Machine, Material	QCD
Corporate	People, Facility, Material	ROI, ROE, IRR
Industrial System	People, Infrastructure Material	Productivity Competitiveness

### Source Of Research Topic (Ticehurst & Veal, 2000):

- Personal interest:
  - Pengalaman pribadi: pengalaman → mampu melihat masalah

  - Pengamatan sepintas: Ilham tiba-tiba, tanpa rencana, karena melihat sesuatu, Contoh: konstruksi Cakar Ayam
- The literature (Bacaan): Laporan penelitian, ada saran tentang penelitian lanjutan
- Policy or management (Pernyataan pemegang otoritas):
  - mampu melihat masalah secara jelas
  - otoritas pemerintahan: harus menghadapi secara langsung
- Social issues
- Popular issues (Diskusi, seminar, pertemuan ilmiah): Para pakar, melihat masalah secara profesional

#### Problem Formulation:

- Preliminary Study
- List of Symptoms
- Analysis
- Identify Roots Causes
- Define Problem
- Masalah muncul karena ada kesenjangan antara:
  - yang seharusnya dengan yang terjadi
  - yang diperlukan dengan yang tersedia
  - yang diharapkan dengan kenyataan

### **Primary Data Collection:**

- Nature of data to be collected:
  - Background information of the organization
  - Managerial philosophy, company policies and other structural and functional aspect
  - Perceptions, attitudes and behavioral response
- Source of data:
  - Primary data
  - Data gathered from the actual situation when evens occur
  - Secondary data
  - Data gathered from readily available source

### **Preliminary Study:**

 Merumuskan/mendefinisikan isu-isu yang diamati dengan lebih jelas.

### **Preliminary Study:**

- Pengertian masalah setiap situasi di mana terjadi kesenjangan (gap) antara keadaan aktual dengan keadaan yang diinginkan.
- Definisi masalah merupakan suatu pernyataan atau pertanyaan yang jelas dan tepat tentang suatu isyu yang akan diteliti dengan tujuan mencari solusinya
- Definisi Masalah (Issues):
  - Masalah-masalah yang ada pada saat ini dan harus dipecahkan
  - Keinginan-keinginan untuk memperbaiki kondisi yang ada pada saat ini (walaupun pada saat ini dianggap tidak ada masalah)
  - Penjelasan konseptual dari bidang-bidang tertentu dalam rangka membangun teori yang lebih baik
  - Situasi di mana peneliti ingin mencoba menjawab pertanyaanpertanyaan penelitian secara empiris

- Identifikasi masalah: masalah banyak, identifikasi sulit ⇒ perlu mata terlatih
- Pemilihan masalah: identifikasi masalah, menghasilkan beberapa masalah ⇒ perlu diperiksa kelayakannya
  - Pertimbangan dari arah <u>Masalah</u>: kontribusi terhadap pengembangan teori dan aplikasi praktis
  - Pertimbangan dari arah <u>Peneliti</u>: kecocokan dengan karakteristik peneliti:
    - Ketersediaan: biaya, waktu, alat
    - Penguasaan: teori, metode
- Perumusan masalah: disarankan padat, jelas, memberikan petunjuk tentang pengumpulan data

#### **Observasi:**

- Pengamatan terhadap fenomena atau perubahan
- Identifikasi broad problem area melalui pengamatan dan pemfokusan pada masalah nyata yang dihadapi
- Mendeteksi dan mengumpulkan gejala-gejala yang merupakan indikasi dari adanya masalah yang mesti dipecahkan
- Broad problem area akan dipersempit menjadi isu-isu yang lebih spesifik untuk penyelidikan lebih lanjut setelah pengumpulan data awal dilakukan peneliti melalui wawancara dan studi literatur

#### Wawancara:

- Wawancara secara formal/informal dengan individu yang terlibat secara langsung dengan sistem yang sedang diamati, atau diskusi dengan para pakar
- Tujuan:
  - menggali informasi yang dapat menjelaskan apa yang sedang terjadi & mengapa sehingga peneliti mempunyai pemahaman yang lebih baik terhadap obyek yang diteliti

### Pengumpulan Data Awal:

- Tujuan:
  - Mencari <u>kerangka masalah</u> yang sedang diselidiki
  - Identifikasi konsep, teori, fakta dan metodologi
  - Memposisikan penelitian yang sedang dilakukan
  - Identifikasi isu-isu yang pernah diteliti sebelumnya untuk:
    - menghindari duplikasi;
    - membantu dalam perumusan kerangka masalah yang sedang diteliti;
    - mengetahui hal-hal yang mesti dikerjakan;
    - menentukan kontribusi penelitian

#### **Studi Pustaka:**

- The documentation of a comprehensive review of the published and unpublished work from secondary sources of data in the areas specific interest to the researcher
- Variabel-variabel penting yang diperkirakan akan mempengaruhi masalah yang sedang diteliti
- Gagasan yang lebih jelas tentang variabel-variabel yang dipertimbangkan ⇒ paling penting untuk memecahkan masalah dan membantu dalam perumusan kerangka teoritis dan hipotesis yang akan diuji
- Masalah dapat dinyatakan dengan lebih tepat dan jelas
- Menghindarkan risiko re-inventing the wheel
- Masalah yang diselidiki dianggap relevan dan penting oleh masyarakat ilmiah (scientific community)

#### **Problem Formulation:**

- Analysis the Real System:
  - Structural, Functional, Boundary, Environment, Objective
- Identify the Symptoms:
  - Types, Magnitudes, Impacts-Consequences
- Identify Roots of Causes:
  - Approach Systemic, Fish Bone Diagram, Six Word Diagram (6
     W 12 Questions), Causal Analysis
- Analysis: Quantitative, Qualitative
- Define the Real Problem: Main Problems, Secondary Problems

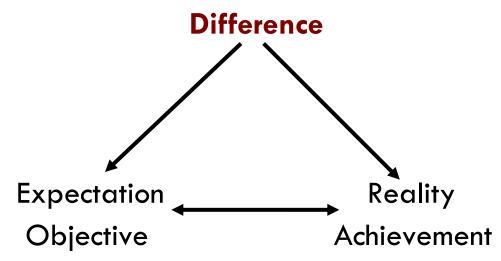
### **Identify Symptoms:**

- Types
- Magnitude
- Impact-consequences



- Do not confuse among !!!
- Symptom
- Root Causes
- Alternative of Solution

### <u>Symptoms</u>

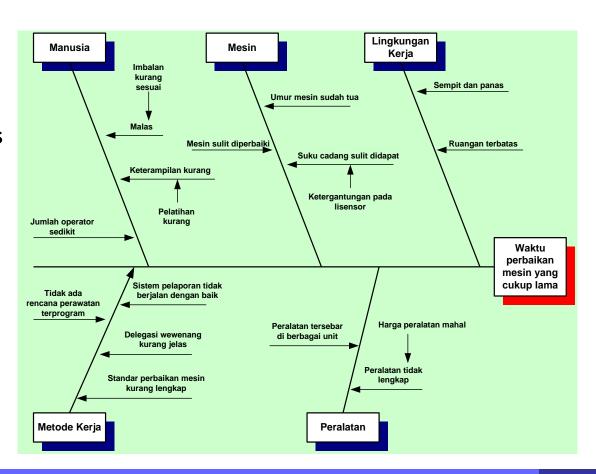


- Indicator of the problem
- Problem could exist although without any symptom
- Form: Claims, Differences Expectation and Reality

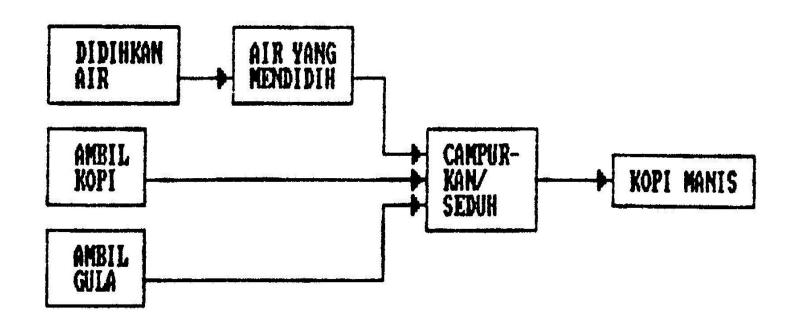
#### **Root Causes:**

- Causes of the symptom
- Use systemic approach to identify

- Fish Bone Diagram
- Six Word:
  - 6 W 12 Questions



- Langkah-langkah penyelesaian masalah:
  - tidak ada aturan umum, menggunakan logika, common-sense
  - sering dilupakan, tidak ada pada literatur padahal penting
- Contoh:
  - Membuat kopi manis ⇒ Skema menunjukkan langkah-langkah:



Masih meragukan: dari mana bahan-bahan, apa persyaratan alat-alat yang digunakan dan dicoba disempurnakan sbb:

